

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seorang Pelaku usaha, kesuksesan Usaha yang digelutinya merupakan prioritas. Hal ini tidak saja terkait dengan maju mundurnya penjualan, baik barang atau jasa yang ditawarkan. Tetapi terkait juga dengan risiko kerugian atau kerusakan atas asset yang senantiasa dapat terjadi setiap saat karena bahaya-bahaya dengan skala kecil misalnya pencurian, petir, ledakan tabung gas, dan sejenisnya. Maupun bahaya - bahaya dengan skala besar, seperti kebakaran, banjir, dan badai. Risiko-risiko lain yang juga dapat terjadi adalah berkaitan dengan gangguan usaha akibat kerusakan yang ditimbulkan oleh bahaya-bahaya tersebut berupa menurunnya tingkat penjualan.

Asuransi adalah salah satu produk jasa keuangan yang berkembang di Indonesia seiring dengan tumbuhnya perekonomian nasional. Saat ini asuransi telah mulai banyak dirasakan manfaatnya baik secara individual, kelompok masyarakat maupun dunia usaha. Fungsi primer dari asuransi pada dasarnya memberikan perlindungan kepada nasabah atau pihak tertanggung terhadap resiko yang dihadapinya.

Di Indonesia sudah banyak perusahaan Asuransi, baik syariah maupun konvensional. Dikutip dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah asuransi jiwa syariah di Indonesia 2021 mencapai 7 perusahaan, full syariah dan 23 unit syariah. Sementara itu, untuk asuransi umum syariah berjumlah 5 perusahaan full syariah dan 24 unit. Untuk Asuransi konvensional sendiri tahun 2019-2021, terdapat 78 perusahaan asuransi umum¹.

Industri Asuransi Syariah sistem operasionalnya yang sesuai dengan prinsip syariah dengan Al-Quran sebagai pedoman. Aspek pemahaman literasi lembaga keuangan sosial Islam terdiri dari komponen pengetahuan lembaga pengelola dana sosial Islam. Aspek ini meliputi pengetahuan atau pemahaman tentang nilai-nilai ekonomi Islam yang diyakininya yang meliputi riba, bagi hasil, maysir atau spekulasi, penimbunan, zakat (baik fitrah maupun maal), serta pengetahuan tentang infak sukarela. Lembaga keuangan sosial Islam, kontribusi terbesar ketiga disumbang dari aspek numerik atau perhitungan ekonomi Islam seperti lembaga zakat jika di keuangan syariah, DPS untuk industri Asuransi Syariah. Aspek ini terdiri dari kemampuan melakukan perhitungan keuangan dengan memperhatikan

¹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/08/ini-jumlah-perusahaan-dan-penyelenggara-asuransi-di-indonesia-pada-2022>

prinsip-prinsip Islam seperti bagi hasil, menghitung zakat, investasi dan menghitung opsi keuangan untuk membeli barang-barang yang sesuai dengan syariah Islam².

Dari beberapa perusahaan Asuransi syariah tentunya menyediakan beberapa produk yang manfaat yang bisa kita dapatkan yang tentunya dapat mengurangi beberapa resiko dalam sebuah usaha. Beberapa resiko bagi seorang pengusaha dapat berupa kehilangan nyawa (kematian), cacat tetap atau menghadapi resiko atas harta benda yang dimiliki. Demikian juga halnya dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang dalam menjalankan aktivitasnya sebagai pelaku bisnis menghadapi berbagai resiko yang bisa jadi dapat mengganggu perkembangan dan kesinambungan usahanya. Maka dari itu pemahaman pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha terkait industri Asuransi Syariah sangatlah penting guna mengurangi resiko kerugian.

Setiap pengusaha kecil selalu menanggung risiko bisnis, kecelakaan kerja, kebangkrutan, bencana alam, dan pencurian merupakan salah satu contoh risiko yang bisa terjadi dalam

² Irfan Syauqi Beik and Laily Dwi Arsyianti, 'Islamic Financial Literacy in Muslim Majority Country', *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10.2 (2020), 87–91 <<https://doi.org/10.47903/ji.v10i2.120>>.

menjalankan usaha kecil. Dalam menghadapi atau menghindari risiko tersebut ada banyak cara yang bisa dilakukan. Semua orang takut untuk menghadapi risiko, namun kehidupan didunia ini memang banyak sekali risiko yang harus kita hadapi. Dimanapun kita berada, kita tidak akan bisa menghindari risiko.

Disaat kita ingin menghindari risiko, maka risiko yang baru akan mulai berdatangan juga. Risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Begitu juga dengan keadaan pengusaha kecil di Kp. Muncul Jaya, Cipocok Jaya Kota Serang, yang memiliki usaha kecil namun tidak mengasuransikan usaha mereka, maka jika terjadi sesuatu pada usaha yang mereka jalankan maka akan berdampak negatif bagi kelangsungan usaha mereka. Contohnya yaitu, menurunnya keuntungan dan biaya yang dikeluarkan juga banyak. Berbagai manfaat yang diperoleh dari asuransi ternyata tidak sebanding dengan kesadaran pengusaha kecil dalam berasuransi. Salah satu penyebab rendahnya kesadaran berasuransi ialah persepsi pengusaha itu sendiri, jika persepsi mereka baik terhadap asuransi maka akan menumbuhkan kesadaran dalam berasuransi.

Masyarakat di Indonesia umumnya adalah sebagai pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dan sebagian besar dari masyarakat pun

juga bagian tubuh dari UMKM itu sendiri, seperti tenaga ahli produksi dan tenaga pemasaran yang membutuhkan pengalihan risiko. Akan tetapi bagaimana persepsi pengusaha kecil terhadap asuransi syariah tidak diketahui dengan pasti. Asuransi syariah pun menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dikalangan pegusaha kecil.

Karena pengetahuan yang muncul dari pelaku usaha kecil merupakan hasil pengamatan masing masing maka hasil pengamatan tersebut akan memunculkan pendapat masing masing, dimana bersifat positif dan negatif. Tingkat pengetahuan dari pelaku usaha kecil tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari asuransi syariah itu sendiri. Sehingga, informasi tingkat pengetahuan yang diberikan menjadi penting karena peneliti akan mengetahui seberapa pentingkah asuransi syariah bagi kelangsungan hidup para pelaku bisnis usaha mikro mereka.

kurang nya pengetahuan literasi baik di kalangan masyarakat maupun pelaku usaha, maka tidak jarang muncul kesalahpahaman di tengah tengah masyarakat yang melekat sampai sekarang. Bahwa industri asuransi syariah syariah memerlukan prosedur yang rumit, hingga menimbulkan kegelisahan publik terkait penerapan sistem pengelolaan asuransi syariah tidak sesuai dengan syariah Islam,

sehingga memunculkan persepsi masyarakat bahwa asuransi berbasis syariah hanya berlabel syariah saja sedangkan isi dan kegiatan operasionalnya sama saja dengan asuransi konvensional. Rendahnya minat masyarakat dan para pelaku usaha dalam menggunakan produk asuransi syariah disebabkan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk asuransi syariah, pendapatan yang dibawah minum dan mekanismenya. Dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang kurang merata sewajarnya bila asuransi syariah tidak menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan berasuransi.³

Pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan teknis dari asuransi syariah sangat bergantung dari pengalaman baik dirinya sendiri ataupun pengalaman orang disekitarnya yang ia dengar secara langsung. Hal ini menyebabkan para pelaku usaha atau Masyarakat yang belum menjadi anggota asuransi syariah sulit untuk memahami aspek teknis yang dijalankan oleh asuransi syariah di Kota Serang. Hasil penelitian dari 9 informan yang memberikan tanggapan mengenai pemahaman mereka terhadap prinsip asuransi syariah di Kota Serang, yang diukur dari prinsip akad,

³ Hanafi and Lusiana Ayu Agustina, 'Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah (Studi Pada Desa Kabandungan Kabupaten Sukabumi)', *Insurance (Sijas)*, 7.1 (2021), 2021 <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/si/issue/archive>>.

yang dijalankan dan prinsip penghindaran terhadap unsur-unsur haram dalam Asuransi syariah menunjukkan bahwa 9 informan telah memahami prinsip-prinsip asuransi syariah harus menjadi pedoman dalam pelaksanaannya⁴.

Pengetahuan yang kurang terhadap industri asuransi syariah salah satunya disebabkan oleh Mayoritas masyarakat atau pelaku usaha utamanya tidak mengetahui konsep dasar operasional industri Asuransi Syariah. Konsep dasar Asuransi Syariah yang saling tolong menolong, dan menggunakan Akad walakah bil ujah, selain itu yang membedakan asuransi syariah dengan konvensional adalah terdapat dana Tabarru.

Indeks literasi dan inklusi asuransi syariah di Indonesia masih rendah, hanya 2,51%. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menyatakan bahwa dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya 25 orang yang memahami dan memahami asuransi syariah. Hal itulah yang mendasari pangsa 5% pasar asuransi syariah, padahal mayoritas Tanah Air ditempati oleh masyarakat muslim berdasarkan Forum The Pew Research Center on Religion & Public Life, Indonesia bertengger

⁴ Universitas Islam, Negeri Sultan, and Maulana Hasanuddin, 'JURNAL SYAR' INSURANCE (SIJAS) PERSEPSI MASYARAKAT MADA N I', 9.1 (2023).

sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak. di dunia sebesar 87,2% dari total populasi.⁵

Minimnya pemahaman para pelaku usaha membuat minimnya literasi itu sendiri adalah pola pikir masyarakat yang di pengaruhi. Pada umumnya dilatarbelakangi oleh masyarakat yang masih memiliki persepsi bahwa sulitnya memenuhi persyaratan minimum untuk memperoleh produk dan jasa keuangan syariah . Mereka belum memahami fungsi dan manfaat produk dan jasa keuangan syariah. Tingkat pendidikan mereka kurang memadai untuk menjangkau beberapa produk dan jasa keuangan khususnya masyarakat berpenghasilan rendah dan masih kesulitan dalam mengakses produk dan jasa keuangan karena terbatasnya infrastruktur. Sehingga dapat dilihat bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa keuangan seperti Asuransi Syariah belum optimal.⁶

Membangun Literasi pengetahuan Asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman

⁵ Leviana Belianti, Fathimah Awliyaul Alim, and Hizrina Awaliyah, 'Milennial Interests on Islamic Insurance: The Role of Mobile Service and Satisfaction', *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2020), 123 <<https://doi.org/10.20473/aijief.v2i2.20660>>.

⁶ Anna Sardiana, 'The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences', *Etikonomi*, 15.1 (2016), 43–62 <<https://doi.org/10.15408/etk.v15i1.3115>>.

dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri. Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi.⁷

Pemahaman Literasi industri Asuransi Syariah dipengaruhi oleh beberapa factor. faktor yang berhubungan dengan tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan variabel usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras generasi, kebangsaan dan kelas sosial. Sedangkan menurut Witi dan Faira mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah terbagi atas 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁸.

⁷Aderibigbe, 'No <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/112070_0020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.

⁸ Da Ramadhani and M Fatira, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Asuransi Pada Masyarakat Di Kota Medan Factors That Influence Insurance Literation in the Community in Medan City', 6 (2020), 77–82.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang di temukan pada latar belakang, Maka dapat di identifikasi Masalah masalah sebagai berikut :

1. Minimnya pengetahuan pelaku usaha mikro (kp.Muncul jaya,Cipocok jaya kota serang) terhadap Industri asuransi Syariah .
2. Kurangnya literasi Pelaku usaha mikro terhadap Industri Asuransi Syariah

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan dalam penelitian ini, Maka batasan penelitian sebagai berikut :

1. Subjek dan objek penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah kp.Muncul jaya,Cipocok jaya kota serang Banten. kemudian yang menjadi obyek penelitian adalah Pedagang di kp.Muncul jaya yang mayoritas pelaku usaha mikro,yang bergerak di bidang berdagang sayur mayur,warung kecil dan pedagang keliling.

2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat yang di gunakan untuk kepentingan penelitian yaitu, Kp.Muncul jaya RT 01/O2 Rw 014. Adapun waktu yang di perlukan untuk dari pengumpulan data kuesioner yaang

dilakukan oleh penulis selama kurang lebih 1 bulan penelitian yaitu pada 18 July sampai 12 Agustus 2023

D. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian karenadengan adanya Rumusan Masalah seorang peneliti telah mengidentifikasi persoalan yang diteliti, sehingga sasaran yang hendak dicapai menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis buat maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

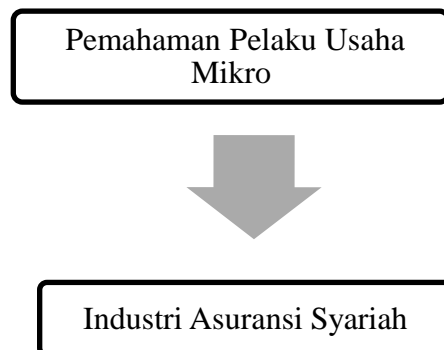
1. Bagaimana Pengaruh pengetahuan pelaku usaha mikro terhadap industri asuransi syariah di Kp. Muncul jaya,Cipocok jaya Kota Serang?
2. Bagaimana perspektif teori asuransi syariah mengenai pelaku usaha mikro?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai berkaitan dengan judul di atas, Adapun tujuan yang akan dilakukan penulis adalah untuk.

- a. Mengetahui dan memperoleh data mengenai Pengaruh Pengetahuan pelaku usaha mikro Di Kp.Muncul jaya, cipocok jaya kota serang terhadap Industri Asuransi Syariah.
- b. Mengetahui Prespektif teori asuransi syariah mengenai pelaku usaha mikro
- c. Memperoleh data sebagai bahan utama penyusunan proposal skripsi untuk memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Ekonomi, bidang Asuransi syariah terkait program Asuransi syariah

F. Kerangka Penelitian



G. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai industri Asuransi syariah.
2. Bagi Pemerintah membantu memudahkan Masyarakat Indonesia dalam berasuransi Syariah sebagai tanggungan ketika terjadinya resiko.
3. Bagi Akademisi, adalah untuk memberikan acuan referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi untuk menunjang perkembangan penulisan selanjutnya.
4. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang dunia asuransi syariah.

H. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan karena masih harus dibuktikan kebenarannya. dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya, dengan cara data yang dikumpulkan melalui penelitian dugaan penulis

terhadap penelitian ini adalah adanya Industri asuransi syariah yang mempengaruhi pengetahuan pelaku usaha mikro Di kp.Muncul jaya, Cipocok jaya kota Serang .

Uji Parsial T adalah uji untuk menguji pengaruh variable secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam laporan ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunannya kedalam sistematika Sistematika penulisan ini kedalam lima bab,yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini, penulis menguraikan hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, teknik penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam BAB ini menguraikan tentang tinjauan umum yang berkaitan dengan judul skripsi ini yaitu Analisis pengetahuan pelaku usaha mikro Di Kp. Muncul Jaya Cipocok Jaya Kota Serang.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini, menguraikan tentang metode penelitian dari skripsi yang penulis buat berupa sumber yang akurat, subjek-objek dalam penelitian ini, variabel dan indikator, analisis data penelitian, analisis faktor, uji analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini, menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Yaitu tentang gambaran umum Kp. Muncul Jaya Cipocok Jaya Kota Serang, karakteristi, responden, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya memuat beberapa kesimpulan dan saran-saran yang kemudian di akhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.